



MAKNA SIMBOLIS JENIS PANTUN TRADISIONAL DAERAH ATOIN METO TIMOR TENGAH SELATAN

Marthen Luther Tlonaen,SE



**MAKNA SIMBOLIS JENIS
PANTUN TRADISIONAL
DAERAH ATOIN METO
TIMOR TENGAH SELATAN**

PENULIS

Marthen Luther Tlonaen, SE.



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MAKNA SIMBOLIS JENIS PANTUN TRADISIONAL DAERAH ATOIN METO TIMOR TENGAH SELATAN

Marthen Luther Tlonaen, SE.

TATA LETAK:
Muhammad Adhar

DESAIN SAMPUL:
Muhammad Adhar

SUMBER:
www.tdjpublisher.com

ISBN:
978-634-7193-52-0

CETAKAN PERTAMA:
Juni 2025

UKURAN:
ii+ 137 Hal; 15,5 cm x 23 cm

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
TANGGUH DENARA JAYA PUBLISHER
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tdj.denarapublisher@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis dapat panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas kasih dan anugerahNya, sehingga dapat memberi hikmah dan akal budi sehingga penulisan Makna Simbolis Jenis Pantun Tradisional Daerah Atoin Meto Timor Tengah Selatan ini dapat dikerjakan dan diselesaikan dengan baik. Buku ini mengulas mengenai jenis pantun tradisional daerah atoin meto Timor Tengah Selatan, selain itu buku ini juga memuat pantun tradisional yang diurutkan berdasarkan abjad beserta dengan makna simbolisnya.

Penyelesaian karya ini dapat dilaksanakan tidak terlepas juga dari sumbangan pikiran serta dukungan berbagai pihak sangat tinggi oleh, karena itu patut diberi ucapan terima kasih yang tulus karena kerjasamanya.

Disadari dengan sesungguhnya bahwa tentu penulisan ini pasti jauh dari kesempurnaan, karena sebagai manusia tentu pasti tiada gading tiada retak, tiada bumi yang tiada bercacing, tiada mawar yang tiada layu, karena itu sumbangan pikiran yang diberikan demi penyempurnaan merupakan harapan penulis.

Akhirnya semoga karya buku ini paling kurang dapat memberi nilai tambah bagi para pembaca, Salam hormat dan terima kasih.

Medio, Januari 2025

Penulis

Marthen L.Tlonaen

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II KEBUDAYAAN.....	2
2.1. SENI TARIAN	4
2.2. PANTUN.....	6
BAB III JENIS PANTUN TRADISIONAL DAERAH ATOIN METO TIMOR TENGAH SELATAN SESUAI ABJAD DAN MAKNANYA DALAM BAHASA INDONESIA.....	8
3.1. JENIS PANTUN.....	9
3.2. FUNGSI PANTUN DAERAH.....	10
BAB IV TEKA – TEKI.....	124
4.1. PENGERTIAN TEKA-TEKI	124
4.2. JENIS-JENIS TEKAB.....	127
BABA V PENUTUP	133
5.1. KESIMPULAN	133
5.2. SARAN.....	133
DAFTAR PUSTAKA.....	134
BIONARASI PENULIS.....	135

BAB I

PENDAHULUAN

Budaya adalah suatu hasil cipta, karya, karsa, rasa, dan kreasi dari manusia yang lahir dan hidup bersama manusia sejak manusia itu dilahirkan dengan nilai-nilai luhur yang abadi dan berlaku secara turun temurun dalam berbagai wujud dan jenis serta menyerupai seni. Seni dapat dilakukan dengan wujud berupa; Seni lukis atau seni Rupa Seni drama, Seni Musik, seni Tarian, dan Seni Bahasa. Seni Bahasa merupakan ungkapan perasaan yang disampaikan kepada orang lain melalui mulut yang dapat berupa kata atau kalimat tertentu dengan makna dan nilai yang dapat dimengerti oleh orang lain, dapat dilakukan sebagai wujud ekspresi dan emosional diri seseorang atau sekelompok orang pada waktu dan tempat tertentu secara langsung maupun tidak langsung berupa pantun.

Pantun daerah adalah sajak pendek yang terdiri dari beberapa baris dan kata dan biasanya terdiri dari empat kata, berupa pantun ajakan, pantun cinta, pantun teka – teki, pantun sindiran dan pantun agama yang mempunyai kiasan tetapi mempunyai makna, etika, norma dan nilai – nilai tertentu. Karena itu perlu dilestarikan dan dikembangkan sebagai satu kekayaan budaya daerah sekaligus jati diri dan memperkaya khasanah budaya Bangsa.

Pantun yang dimaksudkan di sini adalah pantun tradisional daerah atoin meto Timor Tengah Selatan (TTS) dengan mempunyai keunikan latar belakang ceritera maupun makna simbolis yang terkandung di dalamnya. Dengan memperhatikan pentingnya budaya pantun tradisional daerah atoin meto Timor Tengah Selatan (TTS) ini maka terdoronglah saya untuk mengangkat dan menulis dengan Judul “MAKNA SIMBOLIS JENIS PANTUN TRADISIONAL DAERAH ATOIN METO TIMOR TENGAH SELATAN”.

BAB II

KEBUDAYAAN



Kebudayaan adalah hasil dari cipta, rasa, karsa dan karya manusia dalam memenuhi kebutuhannya, IPS Depdiknas kelas